BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Managerial terhadap Dividen Pay Out Ratio pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 sampai dengan 2011 mengalami fluktuasi. Dengan pengaruh kontribusi tertinggi yaitu Perusahaan Gas Negara, Sedangkan perusahaan yang memiliki kontribusi terkecil terhadap perubahan pada perusahaan-perusahaan Tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu PT Vale Indonesia Tbk (INCO) ini terlihat dari perkembangan rata-rata tingkat Rasio Hutang perusahaan tersebut hanya mencapai, Dan Rata-rata perkembangan tahunan tingkat Rasio hutang tertinggi terjadi pada tahun 2006 yaitu mencapai ,Sebaliknya rata-rata tingkat Rasio Hutang terendah terjadi pada tahun 2011.
2. Perkembangan Kepemilikan Managerial diketahui bahwa rata-rata Kepemilikan Managerial perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi, Perusahaan yang berkontribusi terbesar yaitu PT Vale Indonesia Tbk (INCO), Sedangkan kontribusi terendah yaitu PT Indo Tambangraya Megah. Tbk. Dan kepemilikan Managerial tertinggi

terjadi pada tahun 2011, Sebaliknya rata-rata Kepemilikan Managerial terendah terjadi pada tahun 2006.

3. Perkembangan Dividen Pay Out Ratio (DPR) Ratio perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi. Perusahaan yang berkontribusi terbesar yaitu PT. Vale Indonesia Tbk (INCO), Sedangkan berkontribusi terendah yaitu perusahaan Perusahaan Tambang Bukit Asam (PTBA), Dan Rata-rata perkembangan tahunan Kebijakan Dividen tertinggi terjadi pada tahun 2007, Sebaliknya rata-rata Kebijakan Dividen terendah terjadi pada tahun 2011.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DER dan MOWNER terhadap DPR.

1. Secara parsial Rasio Hutang dengan Kebijakan Dividen sangat rendah, tidak searah, dan Signifikan Artinya Rasio Hutang tinggi maka diikuti penurunan oleh Kebijakan Dividen.
2. Secara parsial Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen memiliki hubungan yang sangat rendah dan tidak signifikan artinya hubungannya tidak searah, sangat rendah dan tidak signifikan, jika Rasio Kepemilikan Managerial tinggi maka Kebijakan Dividen menurun.
3. Hubungan Rasio Hutang dengan Kepemilikan Managerial memiliki pengaruh searah, rendah namun tidak signifikan, artinya peningkatan Rasio Hutang diikuti dengan Kepemilikan Managerial.
4. Secara simultan Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial terhadap Kebijakan Dividen Sangat Kuat artinya hubungannya searah, kuat dan

berpengaruh signifikan, sehingga jika Rasio Hutang dan Kepemilikan Managerial tinggi maka Maka Kebijakan Dividen naik serta kuat pengaruhnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya seperti investor mengenai Debt To Equity Ratio, kepemilikan managerial dan Dividen Pay Out Ratio, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Rasio hutang tidak lebih dari 50 % sebaiknya melakukan keputusan yang tepat melalui alokasi dana yang tepat dan benar terhadap keputusan pendanaan.
2. Perusahaan harus berusaha meningkatkan Dividen Pay Out Ratio setiap tahunnya dengan cara Melakukan pembagian resiko yang sama antara investor dan kepemilikan managerial, sehingga managerial akan mengambil keputusan berhati-hati dalam pendanaan dan investasi.
3. Manajemen perusahaan khususnya untuk bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba Dividen. Sehingga perusahaan dapat menarik investor lebih banyak sehingga struktur modal bertambah, sehingga penggunaan hutang dan investasi akan dilakukan secara hati-hati.
4. Bagi investor harus lebih selektif agar memperhatikan dan mempertimbangkan faktor fundamental (baik dari segi makro maupun segi

mikro), faktor teknikal (psikologis dan informasi pergerakan saham masa lalu), isu kebijakan pemerintah dalam negeri maupun luar negeri seperti masalah ekonomi internasional, dan perkembangan pasar dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulllah W Djabid. (2009). *Kebijkan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang sebuah Prespektif Agency Teory Jurnal Keuangan Perbangkan.*

Afridian Wirahadi. (2008). Konflik *Keagenan : Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurainya*. Politeknik Negeri Padang.

Anggita Langgeng Wijaya & Juli Muryani. (2011). *Pengaruh Kepemilikan Managerial, Leverage da Profitabilitas terhadap Kebijakan Investasi. Perusahaan Jurnal Dinamika Akutansi Vol, No .1 ISSN2085-4277,* Universitas Negeri Semarang. Indonesia.

Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi, Edisi Empat*, Yogyakarta: BPFE

Andhika Ivona Murtiningtyas. (2012). *Kebijakan Dividen, Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis terhadap Kebijakan Hutang Accounting analysis Journal.*

Ayu Theresia Pakpahan. (2012). *Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang*, Universitas Gunadarma.

Dea Imanta & Rtji Satwiko, (2011) *Jurnal Bisnis dan akutansi vol 13, no 1.*

Dede Ridwan, (2011) Pengaruh Kebijakan Hutang dan Struktur Kepemilikan Managerial Ownership terhadap Kebijakan Dividen, Elib Unikom, Universitas Komputer Indonesia.

Eungene F. Brigham & Joul F. Houston. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: SALEMBA EMPAT.

Gujarati, DN. (1995). *Ekonometrika Dasar. Terjemahan*. Mc. Graw Hill, Inc. Massaachussetts.

Lukas Setia Atmaja. (2008). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Mamduh M Hanafi. (2003). *Manajemen Keuangan Internasional,* Yogyakarta: BPFE.

Mokhamat Ansori & Denica H.N (2010). *Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan pendanaan dan kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, ISSN 1411-1799.*

Pancawati Hardiningsih & Rachmawati Meita Oktaviani. (2012). *Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Teory dan Pecking order teory). ISSN :1779-4878.*

Rona Mersi Narita. (2012). *Analisis Kebijakan Hutang jurnal Universitas Negeri semarang, Indonesia.*

Siti Puryandini. (2011). *Perbedaan Kebijakan Hutang dari sudut pandang Managerial Ownership dan free Agent, STIE BANK BPD JATENG, ISSN: 1411-1497.*

Sugiono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualilatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.*

Sumiadji. (2011). *Analisis Variabel Keuangan yang mempengaruhi kebijakan Dividen jurnal dinamika akutansi, Vol 3 no. 2 ISSN 2085-4277. Universitas Negeri Malang, Indonesia.*

Sofyan Syafri Harahaf. (2005). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sri Sudarsi, (2008). *Dampak Kepemilikan Managerial, Large Eksternal Shareholder Terhadap Struktur Modal dalam Prespektif Teori Keagenan, Jurnal Bisnis dan ekonomi (JBE) ISSN; 1412-3126*. Semarang.

Tendi Haruman, (2008). *Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan Universitas Widyatama Bandung*, Indonesia.

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah-Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tigas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi Unikom*. Bekasi: Genesis.

Wiewiek Prihandini. (2010). *Kepemilikan Managerial, Kebijakan Hutang dan Dividen, dalam Presepectif Agency teory dengan IOS sebagai faktor pembeda*, Institut Perbanas.

Danareksa.”Courtesyofkompas*(http//:www.danareksa-*

research.com/economi/media-newspaper/520-prospek-sektor-pertambangan-

masih*-cerah?format=pdf).*

Aspindo..”Courtesyofkompas(*http//:www.danareksa-research.com/economi/media-newspaper/520-prospek-sektor-pertambangan-masih-cerah?format=pdf).*

“ICMD”.”Idx (*Http//:www.Idx.com*).

“Annual Report”(*www.annual report finance.com)*